

PT PLUS ULTRA ABADI

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i -iii
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 19



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. PLUS ULTRA ABADI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iwan Setiawan
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Menara DEA Tower II LT 15 Unit 1502
Jl.Mega Kuningan Kav E4.3 No.1-2 RT 005 RW 002
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Plus Ultra Abadi yang disertakan dengan Laporan Auditor Independen.
2. Laporan Keuangan PT. Plus Ultra Abadi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Plus Ultra Abadi telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT. Plus Ultra Abadi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam PT.Plus Ultra Abadi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2023



Iwan Setiawan
Direktur Utama



Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1998

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Komisaris dan Direktur

PT Plus Ultra Abadi

Menara DEA Tower II Lt. 15 Unit 1502

Jl. Mega Kuningan Kav E4.3 No. 1-2

Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Plus Ultra Abadi (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab Audit terhadap Audit atas Laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap laporan Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Plus Ultra Abadi pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor : 00029/2.1172/AU.2/1476.1/1/IV/2022 tanggal 20 April 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1998

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1998

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Dra. SUHARTATI & REKAN
Pemimpin Rekan,



Dulgani, SE, M.Ak, CPA, CA, CPI

Nomor Register Akuntan Publik AP.0165

Jakarta, 31 Maret 2023

Nomor : 00085/2.0119/AU.2/05/0165-01/1/III/2023



PT PLUS ULTRA ABADI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	2d,3 11.025.064.623	10.559.549.463
Piutang Usaha	2e,4 27.467.497	46.000
Biaya Dibayar Dimuka	2f,5 107.511.600	212.272.200
Uang Muka	6 10.000.000	-
Jumlah Aset Lancar	11.170.043.720	10.771.867.663
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap - Net	2h,7 273.119.313	262.470.437
<i>Aset Tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp272.512.608,- pada tahun 2022 dan Rp171.672.999,- pada tahun 2021.</i>		
Aset Pajak Tangguhan	8,k 68.134.737	-
Aset Lain-lain	9 308.536.400	105.200.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	649.790.450	367.670.437
TOTAL ASET	11.819.834.170	11.139.538.100
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Usaha	10 730.305.632	843.046.399
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	11 223.945.044	18.594.130
Utang Pajak	2k,12 389.502.418	212.769.659
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	1.343.753.094	1.074.410.188
Kewajiban Jangka Panjang		
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	13 309.703.352	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	309.703.352	-
Ekuitas		
Modal Disetor	14 10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	65.127.912	(911.344.053)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	101.249.812	976.471.965
Jumlah Ekuitas	10.166.377.724	10.065.127.912
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	11.819.834.170	11.139.538.100

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PLUS ULTRA ABADI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	2022	2021
Pendapatan	2j,15	52.343.390.047	26.696.869.840
Harga Pokok Penjualan	16	45.774.614.806	21.170.449.661
Laba Kotor		6.568.775.241	5.526.420.179
Beban Usaha	2j,17		
Beban Umum dan Administrasi		6.337.333.262	4.392.176.645
Jumlah Beban Usaha		6.337.333.262	4.392.176.645
Laba (Rugi) Usaha		231.441.979	1.134.243.534
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2j,18		
Pendapatan lain-lain		132.007.530	134.154.891
Beban Lain-lain		33.322.114	33.832.578
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		98.685.416	100.322.313
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan		330.127.395	1.234.565.847
Taksiran Pajak Kini		(297.012.320)	(258.093.882)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan		68.134.737	-
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan		101.249.812	976.471.965

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PLUS ULTRA ABADI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Modal Saham	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2021	2.500.000.000	(920.461.442)	1.579.538.558
Tambahan Modal Disetor	7.500.000.000	-	7.500.000.000
Koreksi R/E		9.117.389	9.117.389
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	976.471.965	976.471.965
Saldo 31 Desember 2021	10.000.000.000	65.127.912	10.065.127.912
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	101.249.812	101.249.812
Saldo 31 Desember 2022	10.000.000.000	166.377.724	10.166.377.724

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PLUS ULTRA ABADI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan	101.249.812	976.471.965
Koreksi R/E	-	9.117.389
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan aset tetap	100.839.609	87.833.347
(Kenaikan) / Penurunan :		
Piutang Usaha	(27.421.497)	1.372.639.234
Biaya Dibayar Di muka	104.760.600	(46.022.200)
Uang Muka	(10.000.000)	-
Aset Pajak Tangguhan	(68.134.737)	-
Aset Lain-lain	(203.336.400)	10.000.000
Kenaikan / (Penurunan) :		
Utang Usaha	(112.740.767)	843.046.399
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	205.350.914	(79.216.053)
Utang Pajak	176.732.759	185.184.310
Utang Pihak Berelasi	-	(304.000.000)
Liabilitas Imbalan pasca kerja	309.703.352	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	577.003.645	3.055.054.391
Arus kas dari kegiatan Investasi		
(Kenaikan) / Penurunan :		
Aset Tetap	(111.488.485)	(159.223.970)
Kas bersih dari aktivitas investasi	(111.488.485)	(159.223.970)
Arus kas dari kegiatan pendanaan		
Kenaikan / (Penurunan) :		
Modal Disetor	-	7.500.000.000
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	-	7.500.000.000
Kenaikan / (Penurunan) bersih kas dan setara kas	465.515.160	10.395.830.421
Kas dan setara kas pada awal tahun	10.559.549.463	163.719.042
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	11.025.064.623	10.559.549.463

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan keuangan untuk arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar untuk pengukuran untuk menyiapkan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali akun-akun tertentu diukur berdasarkan kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, deposito berjangka dan deposito lainnya dengan jangka waktu perolehan tiga bulan atau kurang pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai setara kas, sedangkan untuk seluruh aset yang telah diklasifikasikan sebagai aset investasi tidak dimasukkan sebagai kas dan setara kas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar Pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan , kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual , kecuali laporan arus kas .

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi , investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 .

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional perusahaan .

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam Mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu sebesar sebesar Rp15.731 Per US\$ 1.

c. Aset Keuangan

i. Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas , piutang usaha, pada laporan posisi keuangan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 , Aset Keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Pengukuran dan Pengakuan

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengukuran dan Pengakuan (Lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan/(beban) lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

d. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari Kas dan Bank. Setara Kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan umur masing-masing piutang. Piutang dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih.

f. Biaya Dibayar Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Transaksi dengan Pihak – pihak yang Berelasi

Efektif 1 Januari 2017, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi” yang menggantikan PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Hubungan Istimewa”. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak – pihak yang Berelasi (Lanjutan)

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak – pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

h. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (amandemen 2015), “Aset Tetap” yang meng-amandemen PSAK No.16 (revisi 2010), Aset Tetap”, dan PSAK No.47, “Akuntansi Tanah”. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No.25, “Hak atas Tanah”.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, Perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan masa manfaat sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>	<u>Percentase (%)</u>
Peralatan Kantor	4 Tahun	25%
Perabot Kantor	8 Tahun	12,5%

Nilai residu masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan dilakukan penyesuaian secara prospektif, jika perlu pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak adanya manfaat ekonomis di masa yang akan datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) tentang Imbalan Kerja, guna mengakui kewajiban imbalan pasca kerja dengan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pada bulan Desember 2013 Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK 24 (Revisi 2016), "Imbalan kerja untuk menggantikan PSAK 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja" yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perusahaan telah mengadopsi standar ini efektif pada tanggal 1 Januari 2015 sesuai dengan Ketentuan Transisi dari PSAK 24 (Revisi 2016).

Ada tiga perubahan utama pada kebijakan akuntansi perusahaan sebelumnya akibat penerapan PSAK 24 (Revisi 2016) meliputi cara perhitungan beban pensiun, pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial serta pengungkapan perubahan tersebut mempengaruhi secara signifikan nilai kewajiban imbalan pasca kerja yang akan disajikan dalam laporan keuangan sebagai berikut:

1) Perhitungan Beban Pensiun

Beban pensiun yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menurut PSAK 24 (Revisi 2016) dihitung dari beban jasa kini, jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian dan bunga netto atas liabilitas (Aset) imbalan pasti netto.

Dalam PSAK 24 (Revisi 2016) komponen beban pensiun adalah biaya jasa kini, jasa lalu, amortisasi keuntungan atau kerugian aktuarial (jika melebihi koridor), bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program. Serta dampak dari kuartal atau penyelesaian program.

Dalam menghitung hasil yang diharapkan dari aset program PSAK 24 (Revisi 2016) menggunakan presentasi hasil yang diharapkan dari akta program. Sementara PSAK 24 (Revisi 2016) menggunakan asumsi berdasarkan tingkat diskonto

2) Pengakuan Keuntungan dan Kerugian Aktuarial

Dalam hal PSAK 24 (Revisi 2016) keuntungan dan kerugian aktuarial sampai pada batas koridor akan diakui menambah atau mengurangi Liabilitas Imbalan Kerja. Nilai di atas koridor akan diamortisasikan selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dan diakui sebagai komponen beban pensiun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain koridor yang digunakan adalah sepuluh persen dari nilai Liabilitas atau Aset Imbalan pasti mana yang lebih tinggi.

Dalam PSAK 24 (Revisi 2016), keuntungan dan kerugian aktuarial dari oleh program diakui dalam neraca dengan biaya atau kredit untuk penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode dimana terjadinya.

3) Pengungkapan

Dalam PSAK 24 (Revisi 2016), informasi pengungkapan lebih banyak dan lengkap terkait risiko yang timbul dari program imbalan pasti. Informasi yang diungkapkan meliputi sebagai berikut:

- Penjelasan karakteristik dan risiko yang terkait dengan program imbalan pasti
- Identifikasi dan penjelasan jumlah dalam Laporan Keuangan perusahaan yang timbul dari program
- Penjelasan bagaimana program imbalan dapat mempengaruhi arus kas masa depan perusahaan terkait waktu, jumlah dan ketidakpastian

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas jasa layanan pinjam meminjam uang diakui pada saat terjadi pencairan dana dari pemodal kepada peminjam.

Beban diakui pada saat terjadinya (Accrual basis)

k. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan menerapkan PSAK No.46, *Akuntansi Pajak Penghasilan* , yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian liabilitas sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset Pajak Tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset Pajak tangguhan diakui dan diriview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan , berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

l. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa- peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyесuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
3. KAS DAN SETARA KAS		
Akun ini terdiri dari :		
Kas		
Kas	31.213.078	103.228.357
Bank		
Bank OCBC IDR Ac 405800012388	2.830.992.600	286.091.443
Bank OCBC USD Ac 405800012388 46.397,86 USD	729.884.736	-
Bank BNI IDR Ac 2020667895	7.205.301.956	10.167.445.699
Bank BNC IDR 0100024527	102.672.253	2.783.964
Jumlah	10.868.851.545	10.456.321.106
Deposito Berjangka		
BNI Deposit ACC No. 1562167644 <i>(Deposito Berjangka Dengan Jangka Waktu 1 Bulan dan Tingkat suku bunga 2,25% Pertahun).</i>	125.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	11.025.064.623	10.559.549.463
4. PIUTANG USAHA		
Akun ini terdiri dari :		
PT Syafraco	7.667.882	-
Hotwind Globe PTE. LTD	19.622.400	-
Lainnya	177.215	46.000
Jumlah	27.467.497	46.000
5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA		
Akun ini terdiri dari :		
Sewa Gedung	51.228.000	199.500.000
Software Akuntansi	-	10.132.200
Sewa Printer	-	2.640.000
Pemeliharaan Gedung Kantor	18.783.600	-
Keanggotaan AFPI	37.500.000	-
Jumlah	107.511.600	212.272.200
6. UANG MUKA		
Akun ini terdiri dari :		
Pembelian Mobil Operasional	10.000.000	-
Jumlah	10.000.000	-

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

31 Desember 2022				
Nama Aset Tetap	Saldo Awal 1 Januari 2022	Penambahan Reklasifikasi	Pengurangan Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2022
Harga Perolehan				
Perabotan Kantor	65.703.100	21.981.981	-	87.685.081
Peralatan kantor	368.440.336	103.830.474	14.323.970	457.946.840
Jumlah	<u>434.143.436</u>	<u>125.812.455</u>	<u>14.323.970</u>	<u>545.631.921</u>
Akumulasi Penyusutan				
Perabotan Kantor	16.899.363	9.984.133	-	26.883.496
Peralatan kantor	154.773.636	94.198.158	3.342.682	245.629.112
Jumlah	<u>171.672.999</u>	<u>104.182.291</u>	<u>3.342.682</u>	<u>272.512.608</u>
Nilai Buku	<u>262.470.437</u>			<u>273.119.313</u>

31 Desember 2021				
Nama Aset Tetap	Saldo Awal 1 Januari 2021	Penambahan Reklasifikasi	Pengurangan Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Harga Perolehan				
Perabotan Kantor	53.540.000	12.163.100	-	65.703.100
Peralatan kantor	221.379.466	147.060.870	-	368.440.336
Jumlah	<u>274.919.466</u>	<u>159.223.970</u>	<u>-</u>	<u>434.143.436</u>
Akumulasi Penyusutan				
Perabotan Kantor	9.387.500	7.511.863	-	16.899.363
Peralatan kantor	74.452.152	80.321.484	-	154.773.636
Jumlah	<u>83.839.652</u>	<u>87.833.347</u>	<u>-</u>	<u>171.672.999</u>
Nilai Buku	<u>191.079.814</u>			<u>262.470.437</u>

31 Desember 2022 **31 Desember 2021**

8. Aset Pajak Tangguhan

Akun ini terdiri dari :

Imbalan Pasca Kerja	68.134.737	-
Jumlah	<u>68.134.737</u>	<u>-</u>

9. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

Deposit - PT Anti Lope Madju Puri Indah	-	10.200.000
Deposit - Puri Indah Financial Tower	95.000.000	95.000.000
Deposit - Suryamas Centraperkasa (Menara Dea)	112.986.400	-
Deposit - BNC Escrow	95.000.000	-
Lainnya	5.550.000	-
Jumlah	<u>308.536.400</u>	<u>105.200.000</u>

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
10. UTANG USAHA		
Akun ini terdiri dari :		
PT Antilope Madju Puri Indah	-	3.204.869
PT Pefindo Credit Scoring	-	8.800
PT Pefindo - Membership	-	5.500.000
PT Syafraco - Payment Gateway	685.159.776	834.332.730
PT Telmark Integrasi Indonesia	10.000	-
PT Jobstreet	4.291.260	-
PT Criff Lembaga Informasi Keuangan	10.971.240	-
PT Smart Milenium Effisiensi	6.378.886	-
PT Sumber Digital Teknologi	23.494.470	-
Jumlah	730.305.632	843.046.399
11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		
Akun ini terdiri dari :		
BPJS Ketenagakerjaan	21.402.366	18.594.130
Audit	24.000.000	-
Telepon & Listrik	5.560.123	-
Collection Fee	133.356.742	-
Digital Signature	3.280.000	-
Cloud	33.845.813	-
Lainnya	2.500.000	-
Jumlah	223.945.044	18.594.130
12. UTANG PAJAK		
Akun ini terdiri dari :		
PPh Pasal 21	39.214.410	11.885.416
PPh Pasal 23	121.114.344	17.276.387
PPh Final (Pemotongan Vendor UMKM)	4.374.721	-
PPh Pasal 4(2)	575.019	-
PPH Pasal 25	21.507.823	-
PPH Pasal 29 Badan	103.441.913	183.607.856
PPn	99.274.188	-
Jumlah	389.502.418	212.769.659
13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA		

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja berdasarkan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno , sesuai dengan laporan No. 0289/II/KKA-MPS/2023/RPT. Metode yang digunakan "Projected Unit Credit" sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Tingkat diskonto	7.40%	-
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	-
Tingkat Kematian (Mortality Rate)	TMI IV	-
Tingkat cacat	5% Dari TMI IV	-
Usia pensiun normal	56	-
Aset / Liabilitas yang diakui di Laporan Posisi Keuangan :	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	309.703.352	-
Jumlah Aset/Liabilitas yang diakui di Laporan Posisi Keuangan	309.703.352	-
Beban yang diakui di Laporan Laba Rugi :		
Beban Jasa kini	80.407.289	-
Pengakuan langsung Biaya Jasa Lalu	229.296.063	-
Jumlah Beban yang diakui di Laporan Laba Rugi	309.703.352	-

14. EKUITAS

Berdasarkan Akta Notaris Perubahan terakhir No. 04 Tanggal 8 Juni 2022 Perihal Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Plus Ultra Abadi oleh Notaris & PPAT Hilman Syarief SH,MKn di Kota Serang , telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-AH .01.09-0020690 Tanggal 10 Juni 2022 Mengenai Perubahan Alamat Lengkap Perseroan PT Plus Ultra Abadi yang Berkedudukan Di Jakarta Selatan., Susunan pemegang saham Per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tahun 2022

No.	Nama Pemegang Saham	%	Lembar saham	Nominal
1.	FIRESTORM-SEA PTE LTD	45%	45.000	4.500.000.000
2.	Iwan Setiawan	40%	40.000	4.000.000.000
3.	Wikancahyo	15%	15.000	1.500.000.000
Jumlah		100%	100.000	10.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Perubahan terakhir No. 28 tanggal 24 September 2021 perihal Pernyataan Keputusan Pemegang saham PT Plus Ultra Abadi yang dibuat oleh Notaris Diharini SH., Mkn di bogor yang pemberitahuan perubahannya berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0052765.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 27 September 2021 , Susunan pemegang saham Per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Tahun 2021

No.	Nama Pemegang Saham	%	Lembar saham	Nominal
1.	FIRESTORM-SEA PTE LTD	45%	45.000	4.500.000.000
2.	Iwan Setiawan	40%	40.000	4.000.000.000
3.	Wikancahyo	15%	15.000	1.500.000.000
Jumlah		100%	100.000	10.000.000.000

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	2022	2021
15. PENDAPATAN		
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan	52.343.390.047	26.696.869.840
Jumlah	52.343.390.047	26.696.869.840
16. HARGA POKOK PENDAPATAN		
Akun ini terdiri dari :		
Portal Pembayaran	11.505.505.898	4.053.895.780
Pengujian pinjaman	8.247.181	9.727.085
Penagihan (<i>Desk Collection</i>)	26.217.341.871	8.567.818.153
Asuransi atas pinjaman	-	100.000.000
Penilaian Pinjaman	356.282.560	24.514.600
E-KYC	77.095.000	14.355.000
Voip Call Expense	66.892.505	-
IT Expense	658.744.677	-
Iklan	6.884.505.114	8.400.139.043
Jumlah	45.774.614.806	21.170.449.661
17. BEBAN USAHA		
Akun ini terdiri dari :		
Gaji, Lembur ,Thr & Tunjangan lainnya	3.470.130.985	2.403.993.710
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan	285.856.518	204.110.901
Kesehatan Karyawan	-	24.378.530
Rekrutment	9.936.000	5.060.000
Listrik dan air	57.939.338	44.363.679
Telepon dan Internet	42.194.201	27.433.723
Pengiriman Barang dan Materai	6.945.185	7.555.000
Transportasi	58.561.293	16.433.364
Kebutuhan Pantry	-	21.546.870
Alat Tulis Kantor	37.690.992	10.226.360
Pajak	296.123.398	136.939.966
Sewa Gedung Kantor	378.798.000	308.840.000
Legalitas dan Sertifikasi	319.309.771	354.553.588
Kebutuhan Kantor	350.692.761	244.007.333
Entertainment	-	24.032.000
Keanggotaan	92.524.000	115.000.000
Perbaikan dan Pemeliharaan Gedung	142.854.300	94.086.950
Promosi	270.667.260	155.931.783
Jumlah Dipindahkan	5.820.224.002	4.198.493.757

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	2022	2021
17. BEBAN USAHA (Lanjutan)		
Jumlah Pindahan	5.820.224.002	4.198.493.757
Training	13.000.000	24.250.000
Sumbangan	2.600.000	-
Perjalanan Dinas	32.462.525	-
Perbaikan dan Pemeliharaan Peralatan Kantor	-	2.535.000
Penyusutan Peralatan Kantor	94.198.158	79.877.298
Penyusutan Furniture Kantor	9.984.134	7.956.049
Konsumsi Karyawan	28.476.591	66.530.841
Software Akutansi	26.684.500	10.132.200
Imbalan Pasca Kerja	309.703.352	-
Lainnya	-	2.401.500
Jumlah	6.337.333.262	4.392.176.645
18. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Lain-lain :		
Jasa Giro	124.109.729	133.131.760
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	7.897.801	-
Lain-lain	-	1.023.131
Jumlah	132.007.530	134.154.891
Beban Lain-lain :		
Administrasi bank	9.233.493	7.202.150
Pajak Jasa Giro	24.088.621	26.630.364
Lain-lain	-	64
Jumlah	33.322.114	33.832.578
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	98.685.416	100.322.313

19. KELANJUTAN USAHA

Pendapatan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp52.343.390.047 mengalami Kenaikan sebesar Rp25.646.520.207,- dibanding tahun 2021

Perusahaan Melakukan Rencana dan Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh sesuai dengan Laporan Rencana Bisnis yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Berikut :

1. Langkah-langkah Strategis Jangka Pendek Periode satu tahun

- Memperluas jaringan lender agar dapat meminimalisir resiko sekaligus dapat meningkatkan jumlah loan yang bisa disalurkan oleh perusahaan
- Penambahan produk pinjaman ke berbagai variasi dan kanal, seperti cicilan dalam tenor lama, kerjasama dengan e-commerce, dan pembiayaan barang gadget, elektronik, motor dan mobil bekas

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

19. KELANJUTAN USAHA (Lanjutan)

2. Langkah-langkah Strategis Jangka Menengah Periode tiga tahun
 - Kolaborasi yang erat dengan berbagai stake holder perusahaan pembiayaan konvensional seperti bank, multifinance untuk mampu memberikan akses pembiayaan lebih banyak ke masyarakat yang membutuhkan
 - Proses pencarian investasi lebih untuk pengembangan bisnis model dan jaringan yang lebih luas
3. Langkah-langkah Strategis Jangka Panjang Periode lima tahun
 - Kolaborasi lebih dari 200 partner B2B, baik dari sisi saluran distribusi pembiayaan ataupun sebagai lender. Dengan adanya ekosistem yang kuat diharapkan Uatas terus dapat berkembang menjadi perusahaan platform P2P yang terpercaya di masyarakat Indonesia
 - Dapat memiliki angka disbursement dan layanan lebih dari 10,000 pelanggan retail dalam waktu perhari, dengan angka disbursement lebih dari 10 Milyar perhari.

20. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2022 yang telah di selesaikan pada tanggal 31 Maret 2023.

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

21. U M U M

21.1 Sejarah Ringkas Perusahaan

PT Plus Ultra Abadi adalah perusahaan Penyedia Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Platform ini dinamai Uatas , Uatas merupakan Platform Peer-to-Peer (P2P) lending yang menjembatani antara Pemberi Pinjaman dan Peminjam , Baik Pinjaman Personal maupun Pinjaman usaha kepada seluruh konsumen di Indonesia. semula Perusahaan bernama PT. Fintech Uang Saku Indonesia yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian tanggal 12 Maret 2018, Oleh Notaris Suwanda, SH., MKn. No. 15 di buat dan diselesaikan di Cibinong . dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 16 Maret 2018 Nomor AHU-0014466.AH.01.01.Tahun 2018.

PT Plus Ultra Abadi Telah memperoleh Izin dari Otoritas Jasa Keuangan Berdasarkan Surat Nomor : S-856/NB.223/2021 Tertanggal 24 September 2021 dan Tersertifikasi ISO 27001:2013 serta merupakan Anggota Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta Pernyataan Keputusan Atau Resolusi Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas Fintech Uang Saku Indonesia No. 02 tanggal 03 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Kezia Janty Lega, SH, M.kn Notaris di Jakarta. yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 04 Desember 2018 No.AHU-0028399.AH.01.02.TAHUN 2018 . Selanjutnya Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu mengubah nama Perseroan Menjadi PT. Plus Ultra Abadi No. 30 tanggal 16 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Kezia Janty Lega, SH, M.kn Notaris di Jakarta. yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20 Mei 2019 No. AHU-0027398.AH.01.02 Tahun 2019 . Perubahan Akta Yaitu Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan dengan Ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 Sehingga merubah Perseroan Sebagai Aktivitas jasa Keuangan Bukan Asuransi Dan Dana Pensiun (Sebagaimana Dimaksud Pada Kategori K , Golongan Pokok 64 Dalam Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia Tahun 2017) No. 12 tanggal 5 November 2020 yang dibuat oleh Notaris Makmur Tridharma, SH. Di Jakarta yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 5 November 2020 No. AHU 0074493.AH.01.02 Tahun 2020, Perubahan Akta No 32 tanggal 29 Maret 2021 perihal Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Plus Ultra Abadi oleh Notaris Diharini SH ., MKN Notaris Bogor , Akta No 28 tanggal 24 September 2021 perihal Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Plus Ultra Abadi oleh Notaris Diharini SH.,Mkn di Kota Bogor , telah di daftarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-AH.01.03-0453574 tanggal 27 September 2021.

Akta Terakhir No 04 Tanggal 8 Juni 2022 Perihal Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Plus Ultra Abadi oleh Notaris & PPAT Hilman Syarief SH.,MKn di Kota Serang , telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-AH .01.09-0020690 Tanggal 10 Juni 2022 Mengenai Perubahan Alamat Lengkap Perseroan PT Plus Ultra Abadi yang Berkedudukan Di Jakarta Selatan.

Perseroan selanjutnya bertempat dan berkedudukan di Menara Dea Tower II Lt. 15 Unit 1502 , Jl Mega Kuningan Kav. E4.3 No 1-2 , Kuningan Timur , Setiabudi , Jakarta Selatan.

Perizinan yang telah diperoleh **PT Plus Ultra Abadi** adalah :

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor : 84.562.990.6-034.000
- Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor : S-6190KT/WPJ.05/KP.1103/2020
- Nomor Induk Usaha (NIB) Nomor : 9120603861333
- Surat Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-454/NB.213/2019
- Sertifikat Keanggotaan dari AFPI (Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia)
- Surat Izin Lokasi Perubahan Terakhir : Dikeluarkan tanggal 9 September 2020

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

21. U M U M (Lanjutan)

21.2 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

PT Plus Ultra abadi telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Nomor.S-454/NB.213/2019 tanggal 7 Agustus 2019.

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah Menjadi Perusahaan teknologi finansial yang memiliki reputasi dengan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan jangkauan lebih luas dan mendukung Literasi keuangan yang merata di Indonesia .

21.3 Susunan Pengurus Perseroan

Susunan Pengurus Perseroan berdasarkan Akta No 28 tanggal 24 September 2021 oleh Notaris Diharini SH ., Mkn perihal Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Plus Ultra Abadi dan akta No. 12 tanggal 5 November 2020 yang dibuat oleh Notaris Makmur Tridharma, SH. Di Jakarta, bahwa susunan pengurus perusahaan untuk periode tahun 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut :

Susunan Pengurus Perseroan tahun 2022

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Wikancahyo Wicaksono.
Komisaris : Bayu Pahala Radityo.

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Iwan Setiawan.
Direktur : Taufiq Budiman.

Susunan Pengurus Perseroan tahun 2021

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Wikancahyo Wicaksono.
Komisaris : Bayu Pahala Radityo.

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Iwan Setiawan.
Direktur : Taufiq Budiman.